

Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Zhakila Sutendi^{1*}, Yayan Hendayana¹, Ari Sulistyowati¹

¹ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: zhakilasutendi@gmail.com^{1*}

Article History

Received : 21-01-2024

Revised : 21-02-2024

Accepted : 25-02-2024

Kata Kunci: Aktivitas; Likuiditas; Pandemi Covid-19; Profitabilitas; Solvabilitas; Sub Sektor Pulp dan Kertas

Keywords: Activity Ratio; Liquidity Ratio; Pandemic Covid-19; Profitability Ratio; Pulp and Paper Sub-Sector; Solvency Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada sub sektor pulp dan kertas. Metode pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan melalui dokumentasi. Penelitian ini juga memanfaatkan rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset* dan *net profit margin*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover* dan *inventory turnover*) yang dianalisis menggunakan analisis komparatif *wilcoxon signed test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya penurunan pada rasio solvabilitas dan rasio aktivitas selama pandemi covid-19 yang bersifat signifikan setelah menggunakan uji statistik, tetapi tidak terdapat perbedaan pada rasio likuiditas dan profitabilitas yang bersifat signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.

ABSTRACT

This study aims to compare financial performance before and during the pandemic covid-19 in the pulp and paper sub-sector. The data collection method used in this research was an approach through documentation. This study also utilizes liquidity ratios (current ratio and quick ratio), solvency ratios (debt to asset ratio and debt to equity ratio), profitability ratios (return on assets and net profit margin), and activity ratios (total asset turnover and inventory turnover) which were analyzed using comparative descriptive Wilcoxon signed-rank tests. The results of this study indicate a significant decrease in solvency and activity ratios during the pandemic covid-19 after statistical testing, while there were no significant differences in liquidity and profitability ratios before and during the pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 disebabkan oleh penyakit menular virus SARS-CoV-2. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan China, pada Desember tahun 2019. Sementara di

Indonesia, virus ini ditemukan dan diumumkan pada 2 maret 2020 (Malfrita, 2022). Dampak dari pandemi Covid-19 tidak hanya terasa di sektor kesehatan, melainkan juga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Tekanan terus berlanjut terutama pada penurunan kegiatan ekonomi akibat berkurangnya ekspor dan perekonomian global yang mengalami penurunan (Ahffa, 2022). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2020 terdapat penurunan signifikan dalam kondisi perekonomian Indonesia. Pada triwulan II-2020, tercatat pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar 5,32%. Kemudian, pada triwulan III-2020, kontraksi ekonomi mencapai 3,49%. Pada triwulan IV-2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar 2,19%, dan pada triwulan I-2021, pertumbuhan ekonomi masih terus mengalami kontraksi sebesar 0,74%. Penurunan kinerja ekonomi ini berdampak signifikan terhadap situasi ketenagakerjaan, dengan terjadinya gelombang PHK besar-besaran di sejumlah perusahaan dan penutupan beberapa unit usaha, yang berujung pada penurunan daya beli masyarakat.

Perubahan perilaku masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, turut berpengaruh terhadap permintaan di berbagai sektor. Sektor-sektor esensial yang memproduksi barang-barang kebutuhan dasar dan obat-obatan mengalami peningkatan permintaan (Irawan, 2021). Sementara itu, sektor - sektor non-esensial seperti industri pariwisata dan hiburan mengalami penurunan dalam permintaan (Muhyiddin & Nugroho, 2020). Namun, fenomena digitalisasi mendorong beberapa sektor yang sebelumnya tidak terlalu dianggap esensial pada masa sebelum pandemi Covid-19 untuk menjadi krusial, khususnya sektor informasi dan komunikasi. Di sisi lain, sektor-sektor yang memiliki nilai tambah dan kepentingan yang cukup esensial bagi pihak-pihak tertentu sebelum pandemi, malah mengalami penurunan permintaan selama masa pandemi Covid-19 ini. Salah satunya, perusahaan manufaktur sektor industri pulp dan kertas.

Pada triwulan III-2018, industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman mencatat pertumbuhan yang relatif tinggi sebesar 5,04%, mengalami peningkatan dari pertumbuhan negatif sebesar 3,03% pada triwulan II 2018. Kinerja ini kemudian mengalami kenaikan drastis pada triwulan IV-2018, mencapai 10,28%. Namun, pada triwulan I-2019, pertumbuhannya melambat menjadi sebesar 9,22%. Industri kertas dan produk turunannya mengalami perlambatan pertumbuhan dari 4,5 persen pada kuartal I tahun 2020 menjadi minus 2,67 persen pada kuartal I tahun 2021. Selain itu, kapasitas produksi dan pemanfaatan tenaga kerja dalam sektor ini juga mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19. Menurut (Kemenperin RI, 2021), hal ini disebabkan oleh penurunan permintaan sebagai hasil dari disrupsi digital.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa industri pulp dan kertas mengalami dampak negatif dari fenomena digitalisasi. Namun, untuk memastikan apakah sektor ini benar-benar memiliki potensi yang kuat, diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap para pelaku industri pulp dan kertas. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan adalah melihat kinerja keuangan perusahaan melalui penggunaan rasio-rasio khusus yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai keputusan investasi pihak eksternal (Jogiyanto, 2013). Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena pada dasarnya merupakan informasi, tanda-tanda, dan penjelasan mengenai keadaan masa lalu, masa kini, dan masa depan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan dan dampaknya terhadap pasar.

Kinerja keuangan sebagai analisis terkait manajemen keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mencapai tujuan finansialnya dengan mematuhi prinsip-prinsip keuangan yang tepat dan beretika (Fahmi, 2018).

Rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban atau hutang jangka pendeknya (Hartono, 2018).

Rasio Solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (Hery, 2019).

Rasio Profitabilitas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan laba atau profit (Jumingan, 2019).

Rasio aktivitas adalah parameter keuangan yang menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atau efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perusahaan (Kasmir, 2019)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memakai model kuantitatif yaitu deskriptif komparatif. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Sebanyak 7 perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang dijadikan sampel penelitian. Yaitu, Alkindo Naratama Tbk, Fajar Surya Wisesa Tbk, Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, Toba Pulp Lestari Tbk, Kedawung Setia Industri Tbk, Suparma Tbk, dan Tjiwi Kimia Tbk. Kinerja keuangan digunakan sebagai variabel analisis dengan indikator rasio keuangan dalam pengukurannya. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon Signed Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset* dan *net profit margin*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover* dan *inventory turnover*).

Uji Normalitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Normalitas Data Sebelum dan Selama Pandemi

One-Sample Komogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,08364516
Most Extreme Differences	Absolute	0,185
	Positive	0,185
	Negative	-0,085
Test Statistic		0,185
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 ^c

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai (0,000<0,05) dapat disimpulkan bahwa data sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak berdistribusi normal. Maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis uji Wilcoxon Signed Test.

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Test Current Ratio*

Test Statistics ^a	
	SelamaCov_CR
	-
	SebelumCov_CR
Z	-1,530 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,126

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji Wilcoxon signed test nilai Sig. (2-tailed) 0,126>0,05. artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio *current ratio* antara sebelum dan selama pandemi covid-19 perusahaan sub sektor pulp dan kertas.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Test Quick Ratio*

Test Statistics ^a	
	SelamaCov_QR -
	SebelumCov_QR
Z	-1,610 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,107

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan tabel uji *wilcoxon signed test* di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) $0,107 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio *quick ratio* antara sebelum dan selama pandemi covid-19 perusahaan sub sektor pulp dan kertas.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Test Debt to Asset Ratio*

Test Statistics ^a	
	SelamaCov_DAR -
	SebelumCov_DAR
Z	-5,071 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed test* diketahui Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio *debt to asset ratio* antara sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Test Debt to Equity Ratio*

Test Statistics ^a	
	SelamaCov_DER -
	SebelumCov_DER
Z	-3,809 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji beda di atas diketahui Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ dapat diketahui terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio *debt to equity ratio* antara sebelum dan selama pandemi covid-19 perusahaan sub sektor pulp dan kertas.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Test Return On Asset*

Test Statistics ^a	
	SelamaCov_ROA - SebelumCov_ROA
Z	-0,729 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,466

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji *wilcoxon signed test* nilai Sig. (2-tailed) $0,466 > 0,05$. Artinya tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada rasio *return on asset* antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Test Net Profit Margin*

Test Statistics ^a	
	SelamaCov_NPM - SebelumCov_NPM
Z	-1,465 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,143

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed test* di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) $0,143 > 0,05$. Disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio *net profit margin* antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Test Total Asset Turnover*

Test Statistics ^a	
	SelamaCov_TATO - SebelumCov_TATO
Z	-3,882 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji beda *wilcoxon signed test* di atas Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diketahui H_0 terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio *total asset turnover* antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Test Inventory Turnover*

Test Statistics ^a	
	SelamaCov_ITO -
	SebelumCov_ITO
Z	-1,490 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,136

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji beda *wilcoxon signed test* Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai $0,136 > 0,05$ dapat diketahui tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio inventory turnover antara sebelum dan selama pandemi covid-19 perusahaan sub sektor pulp dan kertas.

Pembahasan

Current Ratio Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan variabel *current ratio* secara signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Variabel *current ratio* dinyatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar (0,126) lebih besar dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan sub sektor pulp dan kertas mampu mengelola assetnya untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban sangat baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Kasih, 2023) bahwa tidak terdapat perbedaan pada rasio *current ratio* perusahaan BUMN sebelum dan selama pandemi covid-19.

Quick Ratio Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan variabel *quick ratio* secara signifikan baik sebelum maupun selama pandemi covid-19. Variabel *quick ratio* dinyatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar (0,107) lebih besar dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Hal ini terjadi karena meskipun terdapat penurunan pada beberapa perusahaan akan tetapi sebagian besar perusahaan di sub sektor pulp dan kertas masih mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya selama pandemi covid-19. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosmaryam, 2016) bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio *quick ratio* pada perusahaan terbuka yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum dan selama pandemi covid-19.

Debt to Asset Ratio Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada variabel *debt to asset ratio* sebelum dan selama pandemi covid-19. Variabel *debt to asset ratio* dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi sebesar (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Perbedaan yang terjadi dikarenakan pada saat pandemi covid-19 berlangsung nilai *debt to asset ratio* menurun jika dibandingkan dengan sebelum pandemi

covid-19 yang berarti mayoritas aset perusahaan sub sektor pulp dan kertas didanai oleh modal. Hasil dari hipotesis ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2022) terdapat perbedaan rasio *debt to asset ratio* pada perusahaan tekstil sebelum dan selama pandemi covid-19.

***Debt to Equity Ratio* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan variabel *debt to equity ratio* secara signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Variabel *debt to equity ratio* dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi sebesar (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Perbedaan yang terjadi dikarenakan pada saat pandemi covid-19 berlangsung nilai *debt to equity ratio* perusahaan sub sektor pulp dan kertas menurun karena selama pandemi covid-19 perusahaan sub sektor pulp dan kertas ingin mengurangi beban bunga perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2022) terdapat perbedaan rasio *debt to equity ratio* pada perusahaan tekstil sebelum dan selama pandemi covid-19.

***Return on Asset* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *return on asset* sebelum dan selama pandemi covid-19. Variabel *return on asset* dinyatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar (0,466) lebih besar dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Hal ini karena adanya perusahaan – perusahaan yang mengalami penurunan dan diimbangi dengan adanya perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan dan laba seiring dengan membaiknya keadaan ekonomi dan kelonggaran kebijakan aktivitas bisnis dan sosial. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Thamrin, 2021) bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *return on asset* pada perusahaan perbankan syariah sebelum dan selama pandemi covid-19.

***Net Profit Margin* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan variabel *net profit margin* baik sebelum maupun selama pandemi covid-19. Dinyatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar (0,143) lebih besar dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Hal ini terjadi dikarenakan peningkatan kembali pada penjualan pada saat pandemi covid-19 berlangsung dan *net profit margin* juga berkaitan dengan penjualan, beban pajak, dan biaya operasional lainnya yang masih bisa dipenuhi oleh perusahaan sub sektor pulp dan kertas. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Timoriani, 2022) bahwa tidak terdapat perbedaan rasio *net profit margin* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19.

***Total Asset Turnover* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada variabel *total asset turnover*. Variabel *total asset turnover* dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi sebesar (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar

(0,05). Perbedaan tersebut dikarenakan selama pandemi berlangsung nilai *total asset turnover* perusahaan sub sektor pulp dan kertas menurun karena sebagian besar perusahaan sub sektor pulp dan kertas tidak mampu mengelola aktiva menjadi laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Njauwman, 2021) terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio *total asset turnover* pada perusahaan manufaktur sebelum dan selama pandemi covid-19.

Inventory Turnover Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *inventory turnover* sebelum dan selama pandemi covid-19. Dinyatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar (0,136) lebih besar dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Tidak adanya perbedaan ini dikarenakan pada masa pandemi covid-19 perusahaan memilih untuk menurunkan margin dibandingkan dengan menahan persediaan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aninda, 2022) bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio *inventory turnover* sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil adalah; 1) Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang diukur menggunakan rasio *current ratio* sebelum dan selama pandemi covid-19, 2) Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang diukur menggunakan rasio *quick ratio* sebelum dan selama pandemi covid-19, 3) Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* sebelum dan selama pandemi covid-19, 4) Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* sebelum dan selama pandemi covid-19, 5) Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang diukur menggunakan *return on asset* sebelum dan selama pandemi covid-19, 6) Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang diukur menggunakan *net profit margin* sebelum dan selama pandemi covid-19, 7) Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang diukur menggunakan *total asset turnover* sebelum dan selama pandemi covid-19, 8) Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang diukur menggunakan *inventory turnover* sebelum dan selama pandemi covid-19.

Saran

Bagi Perusahaan

Perusahaan harus terus menjaga kestabilan kinerja keuangan dan senantiasa mengevaluasi kinerja keuangannya di masa pandemi Covid-19. Sehingga perusahaan bisa

mempertahkannya meski menghadapi situasi baru seperti pandemi ini. Hendaknya melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap produk akan menjadikan produk lebih beragam dan lebih menarik bagi konsumen.

Bagi Investor

Investor sebaiknya menggunakan temuan penelitian ini sebagai pertimbangan ketika menginvestasikan modalnya pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas selama pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahffa, E. &. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 198-209. Retrieved from <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.216>
- Aninda, P. A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Semasa Pandemi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (Periode 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 65-75. Retrieved from <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i3.331>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen. BPS - Statistik Indonesia.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irawan, A. A. (2021). The COVID-19'S Economic Crisis and Its Solutions: A Literature Review. *Etikonomi*, 20(1), 77-92.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasih, V. A. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Yang Terdaftar IDX BUMN20. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7 No.1, 202-218.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenperin RI. (2021). *Mungkinkah Peran Industri Berstandar Pada Industri Pulp dan Paper: Buku Analisis Pembangunan*. Kementerian Perindustrian.
- Malfrita, P. &. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(1), 54-62. Retrieved from <https://doi.org/10.33059/jensi.v6i1.4849>

-
- Muhyiddin & Nugroho, H. (2020). Catatan Editorial Edisi Khusus tentang Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan. *The Indonesian Journal of Development Planning, IV* (2).
- Njauwman, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *JIMFEB, 10*(1).
- Rosmaryam, & Z. (2016). Investment Opportunity Set (IOS) dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 4*(1), 120-141.
- Safitri, Y. &. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19: Perusahaan Tekstil di Indonesia. *JEBP*.
- Thamrin, I. H. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru: Banking and Finance, 4*(1). Retrieved from [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Timoriani, N. M. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA, 10*(4), 1675-1684. Retrieved from <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.44254>